

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberi bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Pendidikan merupakan fenomena yang fundamental atau asasi dalam hidup manusia dimana ada kehidupan disitu pasti ada pendidikan, pendidikan sebagai gejala sekaligus upaya memanusiakan manusia itu sendiri. Dalam perkembangan adanya tuntutan adanya pendidikan lebih baik, teratur untuk mengembangkan potensi manusia, sehingga muncul pemikiran teoritis tentang pendidikan (Rahmat dan Abdillah, 2019).

Dalam hal ini hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu cerminan kualitas pendidikan di sekolah adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah tersebut. Proses belajar yang optimal merupakan salah satu indikator untuk mewujudkan hasil belajar peserta didik yang optimal (Daryanto, 2019). Hasil belajar siswa yaitu, motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa. Motivasi belajar (*learning motivation*) dan fasilitas belajar yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar tanpa ada unsur paksaan dari luar melainkan atas dasar kemauan sendiri karena ada tujuan yang ingin dicapai. Seseorang akan memiliki

motivasi belajar yang tinggi apabila ia menyadari dan memahami tujuan yang akan dicapainya di kemudian hari. Apabila seseorang memahami cita-citanya secara baik, maka ia akan terdorong untuk semakin giat dalam belajar, dan seseorang yang percaya akan kemampuannya memiliki motivasi tinggi dan berusaha untuk sukses. Motivasi belajar yang tinggi akan memberikan inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan hasil belajar. Namun untuk memperoleh motivasi belajar yang tinggi siswa membutuhkan dukungan orang tua melalui fasilitas belajar (Slameto, 2019). Fasilitas belajar tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Orang yang belajar tanpa dibantu dan dilengkapi dengan fasilitas tidak jarang akan mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajarnya. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung hasil belajar siswa disekolah. Maka dari itu, keberadaan fasilitas belajar tidak bisa dibiarkan begitu saja dalam masalah belajar (Haris, 2019). Motivasi adalah dorongan dari proses dan tujuan dari belajar untuk mendapat manfaat dari proses belajar. Beberapa siswa mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan, untuk mengatasi masalah yang dialami tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah motivasi belajar siswa, dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, serta sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan motivasi dalam belajar (Lilis, 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulisan di SMK Putra Anda Binjai (Juli 2019). Bila dilihat dari hasil belajar siswa pada pelajaran bakery pastry semua siswa mendapat nilai yang baik, yaitu semua tuntas, walaupun ada beberapa siswa yang remedial dulu untuk memperoleh nilai tuntas. Hasil nilai

yang baik tentunya didukung oleh fasilitas belajar dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Jika dilihat dari latar belakang siswa yang berbeda dari segi ekonomi dan penghasilan keluarga atau penghasilan orang tua siswa, hal tersebut menentukan fasilitas belajar dirumah yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa didalam memanfaatkannya secara optimal. Orang tua yang berpenghasilan tinggi kemungkinan akan lebih mudah dalam menyediakan fasilitas belajar dirumah seperti peralatan siswa saat melakukan belajar. Sebaliknya bagi siswa yang berasal dari keluarga penghasilan rendah maka dalam menyediakan fasilitas dirumah juga akan terbatas. Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun tidak secara otomatis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fasilitas belajar harus di manfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat capai siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Fasilitas Belajar Dari Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Bakery Pastry Di SMK Putra Anda Binjai”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tingginya nilai hasil belajar bakery pastry yang diperoleh siswa
2. Kurangnya fasilitas belajar dari orang tua
3. Rendahnya motivasi belajar siswa

4. Fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa tergantung pada pemberian orang tua siswa karena keadaan ekonomi orang tua siswa tidak semua memadai ada yang berekonomi rendah, cukup dan tinggi.
5. Beberapa siswa tidak memiliki motivasi saat melakukan proses belajar mengajar sehingga memiliki hambatan saat belajar.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar dari orang tua dibatasi pada ruang belajar yang menyenangkan, komputer, media informasi, budaya ilmiah dan bimbingan belajar atau les privat.
2. Motivasi belajar dibatasi pada motivasi intrinsik yaitu tekun menghadapi tugas, ulet, lebih senang belajar mandiri, menunjukkan minat yang tinggi yakin pada diri sendiri, cepat bosan pada tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat.
3. Hasil belajar bakery pastry dibatasi pada materi cookies yaitu bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan cookies, metode pembuatan cookies, alat yang digunakan, pengolongan cookies.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Jurusan Tata Boga di SMK Putra Anda Binjai.

1.4. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana fasilitas belajar dari orang tua siswa ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran bakery pastry ?
4. Bagaimanakah hubungan fasilitas belajar dari orang tua siswa dengan hasil belajar bakery pastry ?
5. Bagaimanakah hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar bakery pastry ?
6. Bagaimanakah hubungan fasilitas belajar dari orang tua siswa dan motivasi belajar dengan hasil belajar bakery pastry ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

1. Fasilitas belajar dari orang tua siswa.
2. Motivasi belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa pada pelajaran bakery pastry.
4. Hubungan fasilitas belajar dari orang tua siswa dengan hasil belajar bakery pastry.
5. Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar bakery pastry.
6. Hubungan fasilitas belajar dari orang tua siswa dan motivasi belajar dengan hasil belajar bakery pastry.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi: (1) Bagi siswa sebagai motivasi dan memberikan informasi bagi siswa tentang fasilitas belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (2) Bagi guru sebagai bahan masukan agar seorang guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa (3) Bagi sekolah meningkatkan kualitas pendidikan disekolah sehingga menjadi lebih baik (4) sebagai bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dapat menggunakan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan dalam penelitian selanjutnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY